

BAB V

REFLEKSI DIRI

Pengalaman magang di PT Petrokimia Gresik, khususnya di Departemen Pengelolaan Persediaan dan Penerimaan Bahan Baku dan Jasa, telah memberikan saya wawasan mendalam tentang operasional perusahaan manufaktur berskala besar. Selama periode magang ini, saya berkesempatan untuk mempelajari berbagai aspek penting dalam manajemen rantai pasok dan pengelolaan inventori yang efisien. Pemahaman saya tentang pentingnya koordinasi antara berbagai departemen dalam mengelola aliran bahan baku menjadi semakin dalam.

Bekerja di departemen ini membuka mata saya tentang kompleksitas pengelolaan persediaan dalam industri petrokimia. Setiap hari, departemen harus memastikan ketersediaan bahan baku yang optimal untuk menjaga kelancaran produksi. Saya belajar bahwa keterlambatan atau kesalahan dalam pengelolaan persediaan dapat berdampak signifikan pada keseluruhan proses produksi. Pengalaman ini mengajarkan saya pentingnya ketelitian dan ketepatan dalam setiap aspek pekerjaan.

Penerapan ilmu yang saya dapatkan dari mata kuliah Manajemen Persediaan sangat relevan dengan tugas-tugas yang saya lakukan selama magang. Konsep-konsep seperti *Economic Order Quantity (EOQ)*, *safety stock*, dan *reorder point* yang sebelumnya hanya dipelajari secara teoritis, kini dapat saya lihat implementasinya secara langsung dalam operasional perusahaan. Pemahaman tentang metode pengendalian persediaan seperti sistem ABC dan *Just-in-Time (JIT)* membantu saya memahami kebijakan inventory management yang diterapkan PT Petrokimia Gresik.

Dalam menjalankan tugas sehari-hari, saya terlibat dalam proses dokumentasi penerimaan bahan baku dan monitoring level persediaan. Ilmu dari mata kuliah Pengendalian Kualitas membantu saya memahami pentingnya *quality control* dalam penerimaan bahan baku. Proses sampling dan inspeksi yang saya pelajari di kelas menjadi sangat relevan ketika melakukan pemeriksaan kualitas bahan baku yang diterima.

Salah satu proyek utama yang saya kerjakan selama magang adalah perancangan tata letak gudang bahan penolong menggunakan software Visio. Proyek ini sangat berkaitan dengan mata kuliah Perancangan Tata Letak Fasilitas yang telah saya pelajari di kampus. Pengetahuan tentang prinsip-prinsip material handling dan optimasi ruang gudang membantu saya dalam mengembangkan layout yang efisien. Penggunaan software Visio memungkinkan saya untuk membuat visualisasi yang detail dan profesional dari rancangan tata letak gudang. Dalam proses perancangan layout gudang, saya menerapkan konsep-konsep penting seperti analisis aliran material, pengelompokan barang berdasarkan karakteristik, dan optimasi penggunaan ruang. Mata kuliah Sistem Informasi Manajemen juga berkontribusi dalam pemahaman saya tentang sistem pencatatan dan pelacakan inventory yang terintegrasi dengan layout gudang yang baru.

Tantangan dalam proyek ini termasuk mempertimbangkan berbagai constraint seperti karakteristik bahan penolong yang berbeda-beda, frekuensi pengambilan, dan kebutuhan akses yang mudah. Melalui bimbingan supervisor dan diskusi dengan tim gudang, saya belajar bahwa perancangan layout bukan hanya tentang efisiensi ruang, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek praktis operasional sehari-hari. Selama mengerjakan proyek, saya juga terlibat dalam proses dokumentasi penerimaan bahan baku dan monitoring level persediaan. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang alur pergerakan material dan kebutuhan penyimpanan yang harus diakomodasi dalam rancangan layout. Mata kuliah Manajemen Persediaan membantu saya memahami pentingnya pengaturan stock dan penempatan barang yang tepat untuk memudahkan proses picking dan putaway.

Interaksi dengan berbagai pihak selama proyek ini mengasah kemampuan komunikasi dan koordinasi saya. Diskusi dengan operator gudang, tim procurement, dan departemen produksi memberikan insight berharga tentang kebutuhan praktis yang harus dipertimbangkan dalam perancangan layout. Proses ini mengajarkan saya pentingnya pendekatan kolaboratif dalam menyelesaikan proyek di lingkungan industri. Penggunaan software Visio dalam proyek ini juga meningkatkan keterampilan teknis saya dalam pembuatan dokumen teknik profesional. Kemampuan untuk menghasilkan gambar teknik yang detail dan akurat merupakan nilai tambah yang berharga untuk karir di bidang industrial engineering. Hasil rancangan layout yang saya buat dapat digunakan sebagai referensi untuk implementasi dan perbaikan sistem penyimpanan di gudang.

Refleksi dari pengalaman magang ini membuat saya semakin yakin dengan pilihan karir di bidang manajemen operasional. Keterampilan teknis dan soft skills yang saya peroleh selama magang di PT Petrokimia Gresik, dikombinasikan dengan landasan teoritis dari perkuliahan Teknik Industri, memberikan bekal yang komprehensif untuk pengembangan karir saya ke depan. Pengalaman ini menegaskan bahwa ilmu yang dipelajari di kampus memiliki relevansi dan aplikasi nyata dalam dunia industri.

Secara keseluruhan, magang ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga memperkuat pemahaman teoretis yang saya peroleh selama kuliah. Saya berharap dapat terus mengembangkan diri dan mengaplikasikan ilmu Teknik Industri untuk berkontribusi lebih besar dalam industri ini di masa mendatang.